

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah di Kantor BUKP Sleman. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan di Kantor BUKP dengan populasi seluruh karyawan di kantor BUKP.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber pada data primer. Data primer ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer pada penelitian ini adalah dari kuesioner yang dilakukan dengan kepala dan karyawan BUKP.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap populasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan di Kantor BUKP Sleman. Karena jumlah karyawan Kantor BUKP Sleman < 100 yaitu sebanyak 69 karyawan sehingga peneliti menggunakan populasi , dengan seluruh elemen populasi sebagai subjek penelitian. Diharapkan data dan hasil yang diperoleh nanti bisa lebih akurat karena langsung meneliti seluruh karyawan dalam kantor BUKP Sleman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dipakai peneliti menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan dengan variable dependent kinerja karyawan dan variable independent

dukungan organisasi dan motivasi kerja. Kuesioner diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh dukungan organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di kantor Badan Usaha Kredit Pedesaan Sleman. Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skala penilaian jawaban Sangat Setuju diberi nilai 5, Setuju diberi nilai 4, Netral diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju diberi nilai 2 dan jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, operasional variabel menguraikan tentang indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

1) Variabel Kinerja

Kinerja adalah perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Simamora (2004) dalam Ade (2014).

Adapun untuk mengukur kinerja menurut Simamora (2004) dalam Ade (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan waktu

Terdapat 10 item pertanyaan dari variabel kinerja dan diukur menggunakan skala *likert*, dengan skor 1-5.

2) Variabel Dukungan Organisasi

Dukungan Organisasi adalah Suatu keyakinan tentang sejauh mana organisasi memberikan nilai kontribusi dan peduli akan kesejahteraan mereka. Eisenberger (1986) dalam Selvi Kurnianingrum (2015).

Adapun untuk mengukur variabel dukungan organisasi menurut Eisenberger (1986) dalam Selvi Kurnianingrum (2015).

- a. Penghargaan
- b. Kondisi kerja
- c. Pengembangan
- d. Kesejahteraan karyawan

Terdapat 10 item pertanyaan dari variabel dukungan organisasi dan diukur menggunakan skala *likert*, dengan skor 1-5.

3) Variabel Motivasi Kerja

Motivasi adalah kekuatan yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan.

Adapun untuk mengukur variabel motivasi kerja diambil dari salah satu teori kebutuhan menurut McClelland dalam Arif Arwanto (2013) yaitu:

- a. Kebutuhan Akan Prestasi
- b. Kebutuhan Akan Kekuasaan
- c. Kebutuhan Akan Afiliasi

Terdapat 17 item pertanyaan dari variabel motivasi kerja dan diukur dengan menggunakan skala *likert*, dengan skor 1-5.

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. dalam Ghazali (2011). Dengan demikian validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya dan kaitanya dengan tujuan pengukuran.alat ukurnya menggunakan korelasi pearson, dinyatakan valid jika nilai korelasi dibawah 0,05.

2. Reliabilitas Instument Penelitian

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dalam Ghazali (2011). Suatu alat pengukur apabila di gunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, dan hasil pengukuran relatif konsisten maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Alat ukurnya menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, dinyatakan reliable jika nilai r Alpha diatas 0,6.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk uji asumsi klasik, dilakukan tiga jenis pengujian yaitu

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil Ghozali (2011). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) Ghozali (2011).

c. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah

variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol Ghozali (2011).

2. Analisis Regresi

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

X1 = Dukungan Organisasi

X2 = Motivasi Kerja

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

Dalam perhitungan pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa program aplikasi komputer yaitu SPSS.

a. Uji Statistik F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang sama terhadap variable dependent. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji distribusi F dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel dalam Ghozali (2011).

Menurut Ghozali (2011) untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5 %, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam Ghozali (2011).

Menurut Ghozali (2011) cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5 % , maka H_0 menyatakan $\beta_i=0$ dapat ditolak bila nilai T lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan

bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3) Menentukan angka probabilitas signifikansi

a. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dalam ghozali (2011).